Bab 4

TEKNIK BERMAIN ALAT MUSIK TRADISIONAL

KELAS 8



C. MENGENAL MUSIK ANGKLUNG

Angklung merupakan alat musik asli Indonesia yang terbuat dari bambu dan merupakan warisan budaya Bangsa Indonesia dan telah diakui secara internasional oleh UNESCO. Angklung tumbuh dan berkembang pada masyarakat suku Sunda digunakan untuk upacara yang berkaitan dengan tanaman padi. Sistem nada angklung pada awalnya berlaraskan pelog, selendro, dan madenda. Angklung jenis ini disebut angklung buhun. Kemudian, Pak Daeng Soetigna membuat ang klung berlaraskan diatonis. Nada-nada angklung buhun dideskripsikan menjadi Dog dog lonjor memiliki 3 nada, Badud dan Badeng memiliki 4 na da, dan angklung Buncis memiliki 5 nada. Jenis-jenis angklung ter sebut adalah:

1.Angklung Kanekes

Angklung ini sering dikenal sebagai angklung Badui, di gunakan untuk upacara menanam padi. Angklung ini bukan hanya sebatas media hiburan tetapi juga memiliki nilai magis tertentu.

2. Angklung Gubrag

Angklung ini berasal dari kampung Cipiding Ke camatan Cigudeg. Juga digunakan untuk menghormati Dewi Padi.

3. Angklung Dogdog Lonjor

Angklung ini berasal dari masyarakat Banten Selatan di daerah Gunung Halimun.

4. Angklung Badeng

Angklung badeng berfungsi sebagai hiburan dan me dia dakwah penyebaran Islam, namun sebelumnya di Garut tepatnya di Kecamatan Malangbong juga di pakai berhubungan dengan ritual padi.

5. Angklung Buncis

Angklung buncis dipakai sebagai media hiburan namun awalnya juga dipakai pada acara ritual pertanian yang juga berhubungan dengan tanaman padi.

D. BERLATIH ANGKLUNG

Angklung yang dikembangkan di sekolah adalah angklung Padaeng. Angklung Padaeng terdiri dari 2 kelompok besar sebagai berikut.

1. Angklung melodi yaitu angklung yang dipakai untuk membawakan melodi Pokok. Angklung ini hanya terdiri dari
dua tabung bambu.
2. Angklung pengiring yaitu angklung yang di pakai seba gai akord me ngiringi melodi pokok. Angklung ini terdiri dari tiga atau empat tabung bambu. Angklung yang terdiri dari tiga tabung bambu adalah angklung dalam bentuk
trinada misalkan akord mayor dan akord minor, sedangkan yang empat tabung adalah angklung yang merupakan catur
nada misal nya untuk dominan septime (G7,C7 dan lain-lain).

Dalam bermain angklung tangan kiri digunakan sebagai gantungan sedangkan tangan kanan untuk menggoyangnya sehingga angklung berbunyi. Peganglah angklung dengan tangan kiri. Tangan kanan ditempatkan pada ujung bagian bawah angklung. Bunyikan sesuai panjang pendek nada dan berhenti jika rangkaian angklung yang lain telah berbunyi agar penampilan musik tidak terputusputus

Mengenal Tokoh



Saridjah Niung (lahir di Sukabumi, Jawa Barat pada 26 Maret 1908 - meninggal tahun 1993 pada usia 85 tahun; dengan nama lengkap Saridjah Niung Bintang Soedibjo setelah menikah dan lebih dikenal dengan nama Ibu Soed) adalah seorang pemusik, guru musik, pencipta lagu anak-anak, penyiar radio, dramawan, dan seniman batik Indonesia. Kemahiran Saridjah di bidang musik, terutama bermain biola, sebagian besar dipelajari dari ayah angkatnya, Prof. Dr. Mr. J.F. Kramer, seorang pensiunan Wakil Ketua *Hoogerechtshof* (Kejaksaan Tinggi) di Jakarta pada masa itu, yang selanjutnya menetap di Sukabumi dan mengangkatnya sebagai anak. J.F. Kramer adalah seorang indo-Belanda beribukan keturunan Jawa ningrat. Latar belakang inilah yang membuat Saridjah dididik untuk menjadi patriotis dan mencintai bangsanya.

Saridjah lahir sebagai putri bungsu dari dua belas orang bersaudara. Ayah kandung Saridjah adalah Mohamad Niung, seorang pelaut asal Bugis yang menetap lama di Sukabumi. Kemudian, Mohamad Niung menjadi pengawal J.F. Kramer.

Selepas mempelajari seni suara, seni musik, dan belajar menggesek biola hingga mahir dari ayah angkatnya, Saridjah melanjutkan sekolahnya di *Hoogere Kweek School* (*HKS*) Bandung untuk memperdalam ilmunya di bidang seni suara dan musik. Setelah tamat, ia kemudian mengajar di *Hollandsch-Inlandsche School* (*HIS*). Dari sinilah titik tolak dasar Saridjah untuk mulai mengarang lagu. Pada tahun 1927, ia menjadi Istri R. Bintang Soedibjo, dan ia pun kemudian dikenal dengan panggilan Ibu Soed, singkatan dari Soedibjo.

Banyak lagu Ibu Soed yang menjadi lagu populer abadi antara lain: Hai Becak, Burung Kutilang, dan Kupu-kupu. Ketika genting rumah sewaannya di Jalan Kramat, Jakarta, bocor, ia membuat lagu Tik Tik Bunyi Hujan. Lagu wajib nasional yang dia ciptakan antara lain Berkibarlah Benderaku menjadi populer, a.l. Nenek Moyang, Lagu Gembira, Kereta Apiku, Lagu Bermain, Menanam Jagung, Pergi Belajar, dan Hymne Kemerdekaan.

Lagu-lagu Ibu Soed, menurut Pak Kasur, salah seorang rekannya yang juga tokoh pencipta lagu anak-anak, selalu mempunyai semangat patriotisme yang tinggi. Sebagai contoh, patriotisme terdengar sangat kental dalam lagu Berkibarlah Benderaku. Lagu itu diciptakan Ibu Soed setelah melihat kegigihan Jusuf Ronodipuro, seorang pimpinan kantor RRI menjelang Agresi Militer Belanda I pada tahun 1947. Pada saat itu, Jusuf menolak untuk menurunkan Bendera Merah Putih yang berkibar di kantor RRI, walaupun dalam ancaman senjata api pasukan Belanda.

Tanah Airku adalah lagu Indonesia yang ditulis oleh Ibu Soed. Lirik lagu ini berisi tentang keindahan alam Indonesia dari Sabang sampai Merauke. Syair lagu tersebut seperti tertera di bawah ini.

Tanah Airku Tidak Kulupakan
Kan Terkenang Selama Hidupku
Biarpun Saya Pergi Jauh
Tidak Kan Hilang Dari Kalbu
Tanah Ku Yang Ku Cintai
Engkau Ku Hargai

Walaupun Banyak Negeri Ku Jalani
Yang Masyhur Permai Di Kota Orang
Tetapi Kampung Dan Rumahku
Di Sanalah Ku Rasa Senang

Tanah Ku Tak Ku Lupakan
Engkau Ku Banggakan

Tanah Airku Tidak Kulupakan
Kan Terkenang Selama Hidupku
Biarpun Saya Pergi Jauh
Tidak Kan Hilang Dari Kalbu

Tanah Ku Yang Ku Cintai
Engkau Ku Hargai

(Sumber: Wikipedia dan berbagai sumber media)

NAMA .....

DATE: .....

NO	soal	Jawaban siswa
1	Pengertian alat musik angklung	
2	Bahan dasar pembuatan angklung	
3	Asal daerah alat musik angklung	
4	Cara memainkan angklung	
5	Bagian-bagian angklung	
6	cara menghasilkan bunyi angklung	
7	Fungsi alat musik angklung	
8	Contoh lagu yang dapat dimainkan dengan angklung	
9	Manfaat mempelajari musik angklung	
10	Cara melestarikan musik angklung	